

Analisis Peran *Organizer* dalam Pelaksanaan Kegiatan *Employee gathering* Bandara Soekarno-Hatta

Evelyn Tahar¹, Firman Syah²

¹ Program Studi MICE, Politeknik Negeri Jakarta, evelyntahar01@gmail.com

² Program Studi MICE, Politeknik Negeri Jakarta, firman.syah@bisnis.pnj.ac.id

ABSTRACT

An employee gathering, known as one of the effective methods in human resource management, can strengthen relationships among employees, boost motivation, and celebrate shared achievements. This study focuses on the Employee gathering at Soekarno-Hatta Airport as a form of appreciation for the Main Branch Office employees at Soekarno-Hatta Airport for their achievements in 2022, as well as a tool to enhance performance. This research explores the crucial role of organizers in managing employee gathering activities to achieve desired goals. The research methodology involves direct observation of the Employee gathering activities at Soekarno-Hatta Airport and interviews with relevant parties. The research findings indicate that the role of organizers has a significant impact on the successful implementation of employee gathering activities.

Keywords: *Employee gathering, Organizer, Event Management*

ABSTRAK

Employee gathering dikenal sebagai salah satu metode efektif dalam manajemen sumber daya manusia yang dapat mempererat hubungan antar karyawan, meningkatkan motivasi, dan merayakan pencapaian bersama. Studi ini berfokus pada Employee gathering Bandara Soekarno-Hatta sebagai bentuk apresiasi terhadap karyawan Kantor Cabang Utama Bandara Soekarno-Hatta atas prestasi mereka pada tahun 2022, serta sebagai alat untuk meningkatkan kinerja. Penelitian ini mengeksplorasi peran penting organizer dalam mengelola kegiatan employee gathering agar mencapai tujuan yang diinginkan. Metode penelitian melibatkan observasi langsung dalam kegiatan Employee gathering Bandara Soekarno-Hatta dan wawancara dengan pihak terkait. Temuan penelitian menunjukkan bahwa peran organizer memiliki dampak signifikan dalam kesuksesan pelaksanaan kegiatan employee gathering.

Kata Kunci: *Employee gathering, Organizer, Manajemen Acara*

PENDAHULUAN

Dalam perkembangan dunia bisnis yang semakin kompetitif, pengelolaan sumber daya manusia menjadi kunci penting dalam mencapai tujuan keberhasilan perusahaan. Salah satu praktik atau metode yang umum dilakukan adalah dengan mengadakan kegiatan *employee gathering* atau pertemuan karyawan. Kegiatan ini digunakan sebagai alat untuk mempererat hubungan antar-karyawan, meningkatkan motivasi, serta merayakan pencapaian bersama. Sebagai gambaran, sebuah penelitian yang berjudul "*The Impact of Employee gathering in Increasing Morale of ANC Lab Bali Employees*" menunjukkan bahwa kegiatan *employee gathering* memiliki dampak positif yang signifikan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa sebanyak 95,7% karyawan merasakan peningkatan semangat kerja setelah mengikuti kegiatan tersebut. Oleh karena itu, *employee gathering* telah menjadi sarana dan elemen penting dalam strategi manajemen sumber daya manusia yang sukses.

Salah satu aspek yang krusial dalam keefektifan dan kesuksesan kegiatan *employee gathering* adalah peran dari penyelenggara atau *organizer* kegiatan tersebut. *Organizer* menjadi pihak yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan seluruh elemen kegiatan *employee gathering*. Meskipun peran *organizer* dalam *employee gathering* mungkin tampak jelas, belum ada banyak penelitian mendalam yang mengkaji secara sistematis peran *organizer* dalam pelaksanaan kegiatan *employee gathering*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis tentang peran dan pengaruh *organizer* dalam pelaksanaan kegiatan *employee gathering*

pada kegiatan *Employee gathering* Bandara Soekarno-Hatta.

Employee gathering Bandara Soekarno-Hatta merupakan sebuah kegiatan yang diadakan oleh Kantor Cabang Utama Bandara Soekarno-Hatta di Dunia Fantasi, Taman Impian Jaya Ancol pada rentang waktu 6 hingga 9 Maret 2023. Kegiatan ini dirancang dengan tujuan utama sebagai bentuk apresiasi dan penghargaan atas pencapaian pada tahun 2022, sekaligus untuk meningkatkan kinerja karyawan Kantor Cabang Utama Bandara Soekarno-Hatta. Selain itu, pelaksanaan kegiatan ini juga memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan bagi peserta untuk merasakan penyegaran dan suasana yang berbeda dari rutinitas kerja yang sibuk. Kegiatan *Employee gathering* Bandara Soekarno-Hatta ini diikuti dengan total 4.736 peserta dari karyawan Kantor Cabang Utama Bandara Soekarno-Hatta, yang terdiri dari karyawan organik dan non-organik.

Dari latar belakang tersebut, Penulis akan membahas lebih lanjut mengenai peran *organizer* pada pelaksanaan kegiatan *Employee gathering* Bandara Soekarno-Hatta. Rumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran *organizer* dalam mengorganisir acara *Employee gathering* Bandara Soekarno-Hatta?
2. Bagaimana pengaruh *organizer* dalam kesuksesan penyelenggaraan kegiatan *Employee gathering* Bandara Soekarno-Hatta?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi peran yang dimainkan oleh *organizer* dalam menjalankan kegiatan *Employee gathering* Bandara Soekarno-Hatta dan mengevaluasi efektivitas

pengaruh *organizer* dalam penyelenggaraan kegiatan tersebut.

LANDASAN TEORI

Menurut Rizky dan Tumanggor (2022), *employee gathering* merupakan sebuah acara liburan perusahaan yang bertujuan untuk memperkuat hubungan dan komunikasi antara manajemen perusahaan dan karyawan. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk serta menjaga kerjasama yang harmonis di antara keduanya. Melalui *employee gathering*, diharapkan dapat terbentuk pemahaman yang saling mendukung, loyalitas yang kuat antara karyawan dan manajemen perusahaan, yang pada akhirnya akan menghasilkan motivasi dan kinerja yang optimal dalam perusahaan. *Staff gathering* (sebutan lain untuk *employee gathering*), acara pertemuan antara sesama karyawan yang bertujuan untuk memberikan penyegaran dan menciptakan suasana yang lebih baik, merupakan salah satu pendekatan untuk mengurangi tingkat kejenuhan, mengatasi stres karyawan, menghilangkan perasaan canggung, serta meningkatkan produktivitas (Sulistiyawati, 2016).

Grant (2013) menekankan betapa pentingnya keterlibatan karyawan yang konsisten dalam aktivitas perusahaan. Konsep ini dapat diterapkan dengan sangat baik dalam konteks *employee gathering* yang bertujuan memberikan penghargaan kepada para karyawan. Ketika acara semacam ini direncanakan secara cermat dan diadakan secara berkala, dapat membuka peluang untuk meningkatkan tingkat keterlibatan karyawan. Hal ini, pada akhirnya, berkontribusi pada pembentukan budaya kerja yang lebih positif.

Dalam menyelenggarakan kegiatan *employee gathering* yang sukses, penting untuk melibatkan peran *organizer* atau

penyelenggara kegiatan profesional yang memiliki keahlian dalam bidang ini. Dengan demikian, pesan dan tujuan dari kegiatan dapat tersampaikan dengan efektif kepada peserta yang dituju. Oleh karena itu, peran pihak penyelenggara acara (*event organizer*) sangat diperlukan untuk mengelola semua aspek persiapan dan pelaksanaan kegiatan tersebut dengan baik, dari awal hingga akhir.

Bowdin (2012) mengategorikan pengelolaan acara ke dalam tiga tahap utama: sebelum acara (*pre-event*), selama acara (*during-event*), dan setelah acara (*post-event*). Tahap sebelum acara, atau *pre-event*, merupakan waktu di mana perencanaan acara disusun. Menurut Raj dan Rashid (2013), perencanaan suatu acara merupakan tahap di mana semua komponen terkait dalam penyelenggaraan acara direncanakan, diorganisir, dan dikendalikan dengan cermat. Proses ini melibatkan berbagai aspek, seperti perumusan konsep acara, pemilihan lokasi, pengaturan anggaran, manajemen logistik, strategi promosi, dan perencanaan pelaksanaan yang sukses mencapai tujuan. Khairani dan Herawati (2020), mengungkapkan bahwa dalam rangka persiapan suatu kegiatan, diperlukan perencanaan yang komprehensif dan terstruktur. Program acara dirancang secara teliti agar tujuan yang hendak disampaikan dalam event tersebut dapat berhasil tercapai dengan sukses. Dari teori tersebut, tahap persiapan sebelum acara (*pre-event*) menjadi elemen yang paling krusial dalam pengelolaan sebuah acara.

Kemudian tahapan selanjutnya yakni, selama acara atau pelaksanaan acara (*during event*). Menurut KBBI, pelaksanaan memiliki arti perbuatan melaksanakan rancangan, keputusan, dan sebagainya. Pelaksanaan mencakup

tindakan untuk mewujudkan rencana, keputusan, dan aspek lainnya yang telah disusun sebelumnya dalam perencanaan acara. Dengan kata lain, ini adalah tahap di mana rencana acara sebelumnya dijalankan dan keputusan yang telah dibuat diterapkan.

Tahap terakhir adalah setelah acara (post-event), yang menurut teori Donald Getz merupakan proses penutupan dimana penyelenggara menyusun sebuah laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban setelah acara selesai, sekaligus menyelesaikan semua kewajiban pembayaran dan proses penerbitan faktur.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini akan menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sesuai dengan definisi yang disampaikan oleh Rusandi dan Rusli (2022), pendekatan penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menguraikan fenomena-fenomena yang ada, termasuk fenomena alamiah dan buatan manusia. Hasil temuan akan disajikan dalam bentuk narasi kronologis oleh peneliti. Metode penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada pemahaman yang mendalam terhadap masalah yang diteliti daripada upaya untuk menggeneralisasi hasil penelitian tersebut.

Penelitian kualitatif dianggap memiliki unsur seni karena proses penelitiannya cenderung kurang terstruktur, sehingga lebih fleksibel, dan juga dikenal sebagai metode interpretatif karena fokusnya lebih pada menginterpretasikan data yang ditemukan dalam pengalaman di lapangan (Siyoto & Sodik, 2015).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode observasi dan wawancara. Pengumpulan informasi melalui teknik wawancara dan observasi adalah dua metode yang saling

mendukung, bukan berdiri sendiri-sendiri, sehingga keduanya dapat saling melengkapi dalam konteks penelitian ilmiah (Pujaastawa, 2016). Peneliti melakukan pengamatan dengan terlibat langsung pada penyelenggaraan kegiatan, untuk mendapatkan informasi langsung mengenai proses penyelenggaraan kegiatan *employee gathering* Bandara Soekarno-Hatta di Jakarta. Wawancara dilakukan untuk memperkaya data dan untuk mendapatkan data yang akurat dan sumber data yang tepat. Dalam penelitian ini, penulis mengadakan wawancara dengan Bapak Ignatius Averyan, perwakilan dari Angkasa Pura Solusi Integra selaku *project manager* kegiatan *Employee gathering* Bandara Soekarno-Hatta. Variabel yang diteliti adalah sejauh mana penyelenggara berperan dalam penyelenggaraan kegiatan *employee gathering* dengan mengikuti prinsip-prinsip perencanaan dan pelaksanaan acara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran *Organizer* Mengorganisir Acara *Employee Gathering* Bandara Soekarno-Hatta

Temuan penelitian menunjukkan bahwa *Employee gathering* Bandara Soekarno-Hatta diselenggarakan selama empat hari, dengan pembagian menjadi empat kelompok atau *batch*, yang berlangsung dari tanggal 6 hingga 9 Maret 2023, di Dunia Fantasi, Taman Impian Jaya Ancol. Dalam proses perencanaannya, menurut hasil wawancara dengan *project manager* dari kegiatan *Employee gathering* Bandara Soekarno-Hatta, keputusan *organizer* untuk menyelenggarakan acara *Employee gathering* selama empat hari dan mengelompokkan pesertanya dalam empat *batch* ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Salah satunya adalah jumlah

peserta yang cukup besar, mencapai 4.736 orang. Selain itu, mengingat Bandara Soekarno-Hatta adalah fasilitas umum yang beroperasi sepanjang waktu, sangat penting untuk memastikan bahwa kegiatan ini tidak mengganggu operasional bandara yang harus tetap berjalan lancar. Oleh karena itu, kegiatan *employee gathering* ini diatur kedalam empat kelompok dan berlangsung selama empat hari. Walaupun acara ini dibagi menjadi empat hari, penting juga untuk memastikan bahwa setiap peserta mengalami pengalaman yang serupa, meskipun mereka berpartisipasi dalam *batch* yang berbeda. Pemilihan lokasi di Dunia Fantasi, Taman Impian Jaya Ancol pun dilakukan dengan alasan kapasitas Dunia Fantasi yang memadai untuk menampung lebih dari 1.000 peserta pada setiap *batch*-nya. Pada tahap perencanaan ini, *organizer* turut berperan aktif dalam menentukan konsep acara serta menyusun rangkaian program untuk kegiatan *employee gathering* dengan tema "*Greater with The Great Team: Bandara Soekarno-Hatta Employee gathering.*" Kemudian sebagaimana tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan apresiasi dan insentif kepada seluruh karyawan Kantor Cabang Utama Bandara Soekarno-Hatta atas hasil kinerja di tahun 2022, pemilihan *souvenir* yang tepat menjadi poin penting dalam tahap perencanaan. Dalam wawancara dengan Bapak Ignatius, ia juga menyatakan bahwa banyak pertimbangan yang harus dipertimbangkan dalam menentukan jenis *souvenir* yang tepat agar bermanfaat bagi peserta. Hingga diputuskan bahwa *souvenir* untuk acara ini akan berupa logam mulia Antam untuk karyawan organik, dan *voucher* belanja untuk karyawan non-organik. Selain itu, *organizer* juga terlibat dalam penyusunan anggaran, pengaturan logistik, dan perencanaan operasional

seluruh kegiatan. Semua koordinasi dilaksanakan dengan cermat, dan dilaksanakan pula sesi *briefing* untuk seluruh tim yang terlibat dalam pelaksanaan acara satu hari sebelumnya, yakni pada H-1 acara, untuk memastikan bahwa seluruh tugas telah terbagi dengan baik dan tidak ada yang terlupakan.

Dalam tahap pelaksanaan acara, rangkaian kegiatan diselenggarakan dengan lancar selama empat hari dan sesuai dengan program yang telah direncanakan sebelumnya, dengan peserta pada hari pertama sejumlah 1.143 peserta, hari kedua sejumlah 1.222 peserta, hari ketiga sejumlah 1.204 peserta, dan hari keempat sejumlah 1.096 peserta. Rangkaian kegiatan dimulai dengan proses registrasi peserta di titik kumpul yang berlokasi di Terminal 1B, Bandara Soekarno Hatta. Sesuai dengan kelompok nomor bis peserta yang terdiri dari bus 1 hingga 21, para peserta menuju meja registrasi untuk menemui *Liaison Officer* masing-masing sesuai dengan yang tercantum pada dashboard undangan partisipasi kegiatan *employee gathering* yang telah diberikan kepada setiap peserta, untuk melakukan registrasi, pendataan dan pengambilan kaos. Kemudian setelah proses registrasi selesai, peserta dipersilahkan untuk menuju dan memasuki bus masing-masing dengan memperlihatkan *barcode* yang akan di *scan* untuk verifikasi. Meskipun dengan jumlah peserta yang cukup banyak, proses registrasi berjalan dengan lancar tanpa hambatan berarti.

Selanjutnya, dilaksanakan *Ceremony* Pelepasan Bus yang dipandu oleh *Master of Ceremony* dari internal Kantor Cabang Utama Bandara Soekarno-Hatta. *Ceremony* ini ditandai dengan pengibaran bendera sebagai tanda pelepasan rombongan bus peserta acara

employee gathering. Pada hari pertama seremonial pengibaran bendera dilakukan oleh Bapak Dwi Ananda Wicaksana, selaku Executive General Manager KCU Bandara Soekarno-Hatta. Pada hari kedua oleh Ibu Wendy Vyasgini, selaku Senior Manager of Human Resources and General Affairs. Kemudian pada hari ketiga oleh Ibu Kenny Priadi, selaku Deputy EGM of Finance and Human Resources, dan pada hari ke empat Bapak Dwi Ananda Wicaksana kembali memimpin seremoni ini selaku Executive General Manager Kantor Cabang Utama Bandara Soekarno-Hatta.

Setelah berlangsungnya seremoni pelepasan bus, peserta melanjutkan perjalanan mereka menuju Dunia Fantasi, Taman Impian Jaya Ancol. Sejenak sebelum keberangkatan, para *Liaison Officer* melakukan pendataan ulang peserta di dalam bus untuk memastikan tidak ada yang tertinggal. *Liaison Officer* juga membagikan *snack box* untuk dinikmati peserta selama perjalanan. Keberangkatan bus dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok pertama dengan bus dengan nomor 1 hingga 10 dan kelompok kedua dengan bus dengan nomor 11 hingga 21. Untuk memastikan kelancaran perjalanan peserta, *organizer* menyiapkan satu unit mobil pengawal dan dua unit sepeda motor patroli untuk mendampingi setiap kelompok bus. Dengan bantuan dari tim patroli dan pengawal, rombongan peserta dapat tiba tepat waktu di Dunia Fantasi dan acara dapat berjalan sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

Kemudian, peserta memasuki Dunia Fantasi dengan menunjukkan *barcode* sebagai tanda verifikasi pada loket khusus yang telah disediakan secara eksklusif untuk kegiatan *Employee gathering* Bandara Soekarno-Hatta. Setelah tiket dufan berhasil di *scan*, para peserta

diarahkan untuk berkumpul di area utama, yaitu Plaza Dufan, guna mengikuti rangkaian acara yang telah dipersiapkan. Sesaat tiba di area utama, peserta disambut dengan sapaan hangat dari *Master of Ceremony* (MC) dan *band performance*. Agenda di Plaza Dufan dimulai dengan sambutan dari perwakilan panitia internal. Pada hari pertama, sambutan disampaikan oleh Bapak Mohamad Holik, Senior Manager of Branch Communication & Legal. Pada hari kedua, Ibu Wendy Vyasgini, Senior Manager of Human Resources & General Affairs, yang memberikan sambutan. Pada hari ketiga, sambutan diberikan oleh Bapak Hendra Gunawan, Senior Manager of Asset & Logistic Management, dan pada hari terakhir, Bapak Mohamad Holik Muardi kembali memberikan sambutan. Dalam sambutan perwakilan panitia tersebut, menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh peserta kegiatan *employee gathering* dan menjelaskan bahwa tujuan dari penyelenggaraan kegiatan. Agenda berlanjut dengan sambutan dari perwakilan DPC Bandara Soekarno-Hatta Sekarpura II. Pada hari pertama dan kedua, sambutan disampaikan oleh Bapak Dedi Sumardi, sementara pada hari ketiga, oleh Bapak Husni Mubaroq, dan pada hari keempat, oleh Bapak Samsudin.

Rangkaian kegiatan berikutnya adalah pembagian *doorprize* sesi pertama. Proses pembagian *doorprize* ini menggunakan *spinning wheel* yang telah disiapkan oleh *organizer*, dengan data nama-nama peserta karyawan organik dan non-organik Bandara Soekarno-Hatta sesuai dengan *batch*. Pada sesi pertama ini, hadiah *doorprize* berupa alat-alat elektronik dan perabotan rumah tangga yang telah dipersiapkan oleh penyelenggara. Kemudian, acara dilanjutkan dengan

sambutan dari manajemen Kantor Cabang Utama Bandara Soekarno-Hatta. Sambutan tersebut disampaikan oleh Bapak Slamet Priyanto pada hari pertama, Bapak Oka Setiawan pada hari kedua, Ibu Kenny Priani pada hari ketiga, dan Bapak Dwi Ananda Wicaksana pada hari keempat. Setelah itu, agenda dilanjutkan dengan pembagian *doorprize* sesi kedua, dengan sistem dan hadiah yang sama seperti pada sesi pertama.

Agenda selanjutnya disambung dengan pembagian makan siang dengan diiringi oleh *band performance*. Mengingat jumlah peserta yang banyak, *organizer* menempatkan lima titik *booth lunch box* di area utama Plaza Dufan. Hal ini dilakukan untuk menghindari kerumunan dan mempercepat proses antrean saat peserta mengambil makan siang. Prosedur pengambilan makan siang tetap sama seperti sebelumnya, yaitu dengan menunjukkan *barcode* masing-masing peserta.

Setelah peserta menyelesaikan makan siang, agenda dilanjutkan dengan *Fun Activity* Dufan, yang memberikan peserta kebebasan untuk menikmati berbagai wahana yang ada di Dunia Fantasi. Selain wahana Dufan, *organizer* juga menyiapkan sejumlah *booth games* di sekitar area utama. Di *booth* ini, peserta memiliki kesempatan untuk mengikuti *challenge* yang ditawarkan, dan jika mereka berhasil menyelesaikannya, akan berhak mendapatkan hadiah berupa *voucher* MAP. Pada acara *Fun Activity*, *organizer* telah menyiapkan fasilitas *water station* guna mendukung peserta, serta menjalankan pengawasan aktif untuk mencegah terjadinya situasi yang tidak diinginkan.

Kemudian, setelah berakhirnya *Fun Activity*, peserta akan berkumpul kembali di

area utama, yakni Plaza Dufan, untuk melanjutkan dengan agenda penutupan. Penutupan kegiatan *Employee gathering* Bandara Soekarno-Hatta ditandai dengan *closing statement* yang disampaikan oleh Ibu Kenny Priani, Deputy EGM of Finance & Human Resources, yang disertai dengan simbolis peluncuran *confetti*. Setelah acara penutupan selesai, peserta akan diarahkan menuju bus masing-masing oleh *Liaison Officer*. Sebelum kepulangan, *Liaison Officer* akan melakukan pencatatan ulang peserta. Proses kepulangan rombongan peserta akan dijalankan dengan prosedur yang serupa dengan saat keberangkatan, yaitu dengan membagi rombongan bus menjadi dua kelompok, dan dilakukan pengawasan oleh tim patroli dan pengawal.

Setelah peserta tiba kembali di titik awal berkumpul di Terminal 1B Bandara Soekarno-Hatta, mereka akan diarahkan oleh *Liaison Officer & Runner* yang bertugas untuk menuju loket penukaran *souvenir* sesuai dengan kategorinya masing-masing. Bagi karyawan organik, mereka akan diarahkan ke loket di sebelah kiri (dengan 6 loket yang tersedia), sementara karyawan non-organik akan diarahkan ke loket di sebelah kanan (juga dengan 6 loket yang tersedia). Peserta dapat menukarkan *souvenir* mereka dengan cara menunjukkan *barcode* dan *ID card* pribadi, setelah itu mereka akan difoto oleh petugas sebagai bukti penerimaan *souvenir*. Proses penukaran *souvenir* ini tidak dapat diwakilkan oleh orang lain. Selama tahap pelaksanaan *Employee gathering* Bandara Soekarno-Hatta, tidak ada penyimpangan dari rencana awal yang telah disusun.

Pada tahap setelah acara (*post-event*), *organizer* bertanggung jawab atas aspek administratif, pelunasan kewajiban, dan penyusunan laporan sebagai tindakan pertanggungjawaban atas pelaksanaan

kegiatan. Selain itu, penyelenggara juga menyelesaikan prosedur teknis, seperti proses *loading out*.

Pengaruh *Organizer* dalam Kesuksesan Penyelenggaraan Kegiatan *Employee Gathering* Bandara Soekarno-Hatta

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada, dari hasil penelitian ini tergambar dengan jelas bahwa peran *organizer* dalam mengorganisir acara *Employee gathering* Bandara Soekarno-Hatta sangatlah penting. Terlihat bahwa *organizer* memiliki tanggung jawab yang besar dalam mengelola seluruh proses acara, mulai dari perencanaan hingga pasca acara. *Organizer* melakukan tugas ini dengan teliti dan tanpa hambatan, menjalankan tiga tahapan utama, yaitu perencanaan (*pre-event*), pelaksanaan (*during-event*), dan pasca acara (*post-event*).

Pada tahap perencanaan, *organizer* harus menghadapi berbagai isu yang muncul, seperti manajemen partisipan dalam jumlah yang besar, menjaga kelancaran operasional bandara, pemilihan *souvenir* yang sesuai, dan upaya untuk memastikan pengalaman yang konsisten bagi semua peserta. *Organizer* juga harus mengatasi masalah penanganan kerumunan yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa *organizer* memiliki peran strategis dalam merencanakan dan mengkoordinasikan setiap aspek acara.

Selain itu, *organizer* juga memiliki peran krusial dalam mengelola risiko-risiko yang mungkin muncul selama pelaksanaan acara. *Organizer* berhasil mengatasi tantangan seperti cuaca hujan dan masalah distribusi *snack box* dengan cepat dan efektif. Dalam hal ini, *organizer* memainkan peran yang sangat penting dalam memastikan bahwa acara *employee*

gathering dapat berjalan sesuai dengan rencana awal.

Kemudian, hasil penelitian juga menunjukkan pengaruh *organizer* dalam kesuksesan penyelenggaraan kegiatan *Employee gathering* Bandara Soekarno-Hatta sangat signifikan. Terlihat bahwa berkat peran aktif dan profesional *organizer*, penyelenggaraan kegiatan ini dapat dinilai sukses. Dalam wawancara dengan *project manager* kegiatan *employee gathering* ini, Bapak Ignatius Averyan, terungkap bahwa *organizer* berhasil mencapai tujuan dari penyelenggaraan kegiatan ini.

Keberhasilan tersebut tidak hanya terlihat dari kelancaran teknis pelaksanaan acara, tetapi juga dari kemampuan *organizer* dalam menjaga kualitas pengalaman peserta. Dengan memperhatikan detail-detail seperti pemilihan *souvenir* yang tepat dan penanganan kerumunan yang baik, *organizer* berhasil menciptakan pengalaman yang positif bagi semua peserta meskipun jumlahnya besar. Ditambah dengan kemampuan *organizer* dalam mengatasi masalah dan risiko yang muncul selama acara, juga berkontribusi signifikan pada kesuksesan keseluruhan acara. Dengan cepat dan efektif mengatasi masalah-masalah tersebut, *organizer* menjaga agar acara tetap berjalan dengan baik.

Secara keseluruhan, pengaruh *organizer* dalam kesuksesan penyelenggaraan kegiatan *Employee Gathering* Bandara Soekarno-Hatta sangat positif, dan *organizer* memainkan peran penting dalam mengorganisir dan melaksanakan kegiatan sesuai dengan standar dan tujuan yang telah ditetapkan.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan oleh penulis, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. *Organizer* memiliki peran krusial dalam mengorganisir kegiatan *Employee Gathering* Bandara Soekarno-Hatta, yang melibatkan perencanaan yang teliti, pengelolaan risiko, dan penanganan isu-isu kompleks yang muncul selama proses perencanaan dan pelaksanaan acara.
2. Keberhasilan penyelenggaraan *Employee gathering* Bandara Soekarno-Hatta sangat dipengaruhi oleh peran aktif dan profesional *organizer*, yang mampu menjaga kualitas pengalaman peserta, mengatasi masalah yang muncul, dan memastikan acara berjalan sesuai rencana, sehingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan adalah sebagai berikut. Bagi *organizer*, diharapkan dapat meningkatkan pengelolaan acara dengan melakukan evaluasi menyeluruh dengan mengidentifikasi aspek-aspek yang dapat ditingkatkan, baik dari segi manajemen, pelayanan, maupun pengalaman peserta. Hal ini akan membantu dalam mengantisipasi dan mengatasi masalah dengan lebih efektif. Bagi ilmu pengetahuan, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggali aspek-aspek lain dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan *employee gathering*.

DAFTAR PUSTAKA

- Bowdin, G., Allen, J., O'Toole, W., Harris, R., & McDonnell, I. (2012). *Events Management*. Routledge.
- Grant, A. M. (2013). Giving time, time after time: Work design and sustained employee participation in corporate volunteering. *Academy of Management Review*, 38(4), 589-615.
- Khairani, M., & Herawati, T. (2020). Proses Persiapan Special Event Lomba Lukis Kolektif Pelajar Tingkat Nasional 2018 oleh CV Multi Arta Mayida. *Jurnal Bisnis Event*, 1(3).
- Pujaaastawa, Ida Bagus Gde. 2016. Teknik Wawancara dan Observasi untuk Pengumpulan Bahan Informasi.
- Raj, R., & Rashid, T. (2013). *Events Management: Principles and Practice*.
- Rizky, S. M., & Tumanggor, M. B. (2022). Analisis Program *Employee gathering* dalam Peningkatan Kinerja Karyawan pada PT. Bank Syariah Indonesia (Persero) Unit Sutomo Lubuk Pakam.
- Rusandi, & Rusli, M. (2022). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 2(1).
- Sulistyawati, A. S. (2016). Penerapan "Staff Gathering" dalam Meningkatkan Produktivitas Karyawan di Hotel Melia Bali.
- Setiari, S. & Abiyasa, A. P. (2022). The Impact of *Employee gathering* in Increasing Morale of ANC Lab Bali Employees. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(11).
- Sandu, Siyoto dan Ali Sodik. Dasar Metodologi Penelitian, Cetakan 1, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015. hlm. 27